

APPENDIX

Appendix 1. Types of Impoliteness Strategies

1. Positive Impoliteness

No.	Data
1	<p>Prabowo Subianto : Bismillahirrahmanirrahim. Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita sekalian, Shalom, Om Swastiastu, namo budhaya, salam kebajikan. Bapak-bapak ibu-ibu sekalian yang saya hormati, malam ini kita membicara tema-tema yang sangat penting. Pertahanan hubungan internasional, geopolitik globalisasi, keamanan, eh dengan demikian kita kembali kepada dasar kita, tujuan nasional yang tercantum dalam undang-undang dasar kita dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 tercantum sangat tegas bahwa tujuan nasional kita yang pertama adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, jadi fungsi dari negara yang pertama adalah melindungi pertahanan. Saudara-saudara kita memahami negara kita sangat besar, sangat kaya, ratusan tahun negara-negara dari jauh datang ke nusantara ini untuk intervensi untuk mengganggu untuk adu domba dan untuk mencuri kekayaan kita, sampai kita merdeka kita pun harus berhadapan dengan kekayaan alam kita diambil dengan murah, karena itu untuk kita menjadi negara makmur untuk kita menjadi negara sejahtera untuk rakyat kita hidup layak punya pekerjaan layak kita harus menjaga kekayaan kita. Kita harus menjaga dan habis itu kita harus mengelola kekayaan kita. Saudara-saudara sekalian politik luar negeri kita secara tradisi sejak awal kita merdeka adalah bebas aktif adalah Non Blok tidak memihak, tidak ikut blok-blok, tidak ikut fakta ini akan saya teruskan dengan hubungan baik dengan semua kekuatan kita bisa mengamankan kepentingan nasional kita. Saudara-saudara sekalian 1000 kawan terlalu sedikit satu lawan terlalu banyak kita akan menjalankan politik tetangga baik. Saudara-saudara sekalian kita bertekad harus punya pertahanan yang kuat, mungkin ada yang asal bicara tanpa data, ya kan mungkin didorong oleh ambisi yang menggebu-gebu, sehingga tidak objektif. Saudara-saudara sekalian saya sebagai Menteri Pertahanan berpegang kepada doktrin, kepada strategi nasional dan semuanya adalah atas dasar kepentingan bangsa dan rakyat Indonesia dan saya mampu mempertanggungjawabkan dan saya berkeyakinan hanya dengan pertahanan yang kuat kita akan dihormati, kita akan menjaga kepentingan nasional kita. Kalau kita buka buku ilmu pengetahuan yang paling dasar kekuatan nasional harus ada kekuatan militer, tanpa kekuatan militer sejarah peradaban manusia mengajarkan bahwa bangsa itu akan dilindes seperti di Gaza sekarang ini, akan</p>

	diambil kekayaannya, akan diusir dari tanah airnya, tidak bisa, tidak, kita harus kuat, kita harus kuat. Terima kasih wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
2	Prabowo Subianto : Iya eh sekali lagi ya saya berpandangan, Eh Pak Anis juga terlalu teoritis semuanya bagus indah tetapi yang nyata tentang masalah eh AI, cyber, teknologi tinggi dan sebagainya adalah sumber daya manusianya, awaknya. Saya begitu jadi Menteri, saya membentuk empat fakultas baru di bidang sains, teknologi, engineering dan mathematics. Kita menyiapkan putra-putri kita terbaik untuk menguasai teknologi, untuk menguasai sains, untuk menguasai artificial intelligence, untuk menguasai cyber, bukan barang yang kita beli kita harus kuasai know hownya, kita harus kuasai system yang harus kita pegang, dan menurut saya itu adalah permasalahan, tidak hanya bicara-bicara yang baik-baik saja.
3	Ganjar Pranowo : Yang pertama kita mesti menguatkan BSSN, dan kita penting untuk membuat security system yang baik, bahkan ee selain membangun SDM dan infrastruktur yang baik maka kecepatan internetnya dan coverage-nya harus tinggi. Maka kalau kita kemudian membuat satu sistem infrastruktur yang bagus jangan dikorupsi, ini yang kemudian jadi persoalan maka tidak pernah selesai dan tentu saja LPDP itu punya potensi yang sangat tinggi untuk memberangkatkan orang-orang, anak-anak hebat ke sana. Namun demikian ketika mereka sudah balik mereka mesti diberikan ruang untuk bisa bekerja. Brin bisa kita libatkan, ya mereka bisa membuat kolaborasi yang sangat bagus bahkan kemudian pengamanan di kepolisian saya kira perlu cyber. Eh institution yang dipimpin oleh jenderal bintang 3 dan kita perlu duta besar cyber.
4	Anis Baswedan : Penjelasan tadi tidak menggambarkan tentang peran Indonesia di selatan-selatan, itu hanya menggambarkan apa yang sampaikan Pak Prabowo tentang bagaimana kita membangun Indonesia dan ketika kita membangun dengan baik tidak otomatis lalu jadi contoh, yang harus dilakukan seperti yang dilakukan ketika era Bung Karno pada waktu itu Ali Sastroamijoyo, apa yang dikerjakan? merangkul semua, membawa apa yang menjadi agenda selatan-selatan bukan menceritakan agenda kita, semua orang bisa baca di Google tentang apa yang kita kerjakan tapi kalau kita menjangkau pemimpin-pemimpin selatan-selatan dan presiden menjadi panglima diplomasi, bukan sekedar hadir di forum-forum menjadi salah satu penonton, salah satu hadirin tapi datang ke sana membawa ini agenda selatan-selatan. Apa misalnya? kita berhadapan dengan climate crisis yang biaya untuk menghadapi climate crisis itu tinggi sekali dan ketika kita bicara dengan selatan-selatan, yuk kita bicara dengan utara. Bagaimana membiayai

	climate crisis sebagai satu kesatuan Indonesia jadi pemimpin selatan-selatan.
5 Ganjar Pranowo	: Terima kasih. Membereskan yang tumpang tindih dan itu harus dimulai dari pemimpin yang punya komitmen untuk membereskan, siapa dia? Pemimpin tertinggi, presiden maka kalaulah kemudian kita bicara pertahanan yang ada di laut maka sekian lembaga yang ngurus laut mesti disatukan dalam sebuah wadah costg. Ketika kita bicara keamanan dan tumpang tindih maka keamanan wilayahnya ada di kepolisian. Saya mengapresiasi umpama dalam konteks terorism 2023 relatif tidak ada kita berikan eh apresiasi itu kepada kepolisian, ketika kemudian terjadi pada situasi belahan Indonesia yang lain yang membutuhkan katakan bantuan dari TNI maka di situlah kemudian on call mereka, kami butuh bantuan maka dibantu, tapi pada sisi yang lain pembenahan yang tumpang tindih ini, di daerah sebenarnya juga bid bisa disupport agar keamanan bisa berjalan dengan baik, siapa mereka pelaksanaan di daerah forkom pindah, kita tidak pernah membiarkan situasi negara diurus oleh pusat saja, kita mesti mengambil inisiatif karena peran-peran sampai tingkat lokal itu ada bahkan tokoh masyarakat tokoh agama mesti kita lakukan, maka seluruh yang tumpang tindih dari sisi regulasi ,satu perlu harmonisasi, dua perlu sinkronisasi dan pada tingkat tidak ada keputusan maka pemimpin tertinggi harus berani mengambil keputusan itu, sehingga tumpang tindih yang selama ini selalu saja menjadi perdebatan yang tidak ada hentinya, maka diselesaikan di meja presiden dan itu saya kira sikap yang paling jelas untuk membereskan persoalan ini apapun dalam konteks eksekutif maka pemimpin tertinggilah yang harus mengambil keputusan kecuali kita mesti berbicara dengan DPR maka kita akan duduk bersama untuk membicarakan secara regulative.
6 Anis Baswedan	: Menurut kami harus dirumuskan apa tantangan dan ancaman keamanan Indonesia di tahun-tahun ke depan, dengan itu dirumuskan, maka kita tahu apa ancamannya lalu dari situ itu kemudian kita lihat bagaimana badan-badan yang selama ini ada diatur untuk merespon atas tantangan itu, kalau kita hanya menata ulang tanpa memikirkan apa ancaman barunya maka kita tidak lebih dari sekedar menyelesaikan urusan organisasi. Yang sesungguhnya dibutuhkan adalah bagaimana organisasi itu diatur untuk merespon tantangan. Jadi nomor satu rumuskan itu kemudian, kedua yang tidak kalah penting libatkan semua unsur yang terbiasa di dalam menyusun ancaman tantangan organisasi sehingga kemudian penataan organisasi badan-badan bukan semata karena selera pemimpin, tapi karena merespon atas ancaman itu dengan begitu penataannya akan sesuai kebutuhan. Terima kasih.

7	Prabowo Subianto	: Baik ya. Sekali lagi saya harus mengatakan saya kok banyak sependapat dengan Pak Ganjar, jadi eh benar tumpang tindih harus diselesaikan oleh pimpinan tertinggi dan itu saya kira bisa ya, eh tapi benar saya juga harus mengatakan kita harus apresiasi prestasi TNI dan prestasi Polri dalam menjaga pertahanan keamanan dalam mengatasi berbagai peristiwa-peristiwa yang pelik, harus kita akui menghadapi terorisme, bom Bali dan sebagainya. Untuk itu saya kira kalau saya dapat mandat saya akan perbaiki kualitas hidup TNI, kualitas hidup Polri, memimpin supaya TNI dan Polri menjadi yang terbaik yang bisa kita bangun dengan keunggulan TNI dan Polri langsung di bawah presiden kita akan berbuat yang terbaik untuk rakyat kita. Terima kasih.
8	Ganjar Pranowo	: Ketika overlap kelembagaan ditanyakan kepada saya maka saya sudah pelajari apa yang ada. Data kondisi sosiologis, konflik antar kelembagaan itu bukan tiba-tiba turun dari langit karena kami sudah baca datanya, kami melihat praktiknya. Pengalaman kami 10 tahun di DPR dan 10 tahun di Gubernur cukuplah sudah untuk membuat analisis kondisi sosiologis yang ada, maka tidak perlu lagi kita akan mengundang lebih banyak orang untuk meneliti, starting from zero, ini starting from the end dan kemudian kita mesti memutuskan cepat maka kalaulah kemudian seluruh data itu sudah ada di kepala kita sudah tertuliskan dengan baik, maka yang di ambil adalah keputusan, karena kita punya konsep untuk memutuskan itu, kecuali kita blank dan kita tidak pernah tahu dari mana anda akan memulai, karena saya tahu dari mana itu memulainya.
9	Prabowo Subianto	: Baik mengenai utang luar negeri, ternyata Indonesia sekarang utang luar negeri kita sebagai rasio perbandingan terhadap ee produk domestik bruto kita salah satu terendah di dunia, jadi eh masih kita sekitar eh berada di sekitar 40% sedangkan banyak negara jauh di atas kita, kedua eh kembali lagi eh dengan management yang pruden pengelolaan yang baik dan dengan strategi ekonomi yang tepat terutama dengan hilerisasi, dimana kita bisa mendapat keuntungan sebagai bangsa ini memperkuat posisi tawar kita, jadi eh saya kok tidak terlalu khhaatir eh negara lain mau intervensi kita soal hutang kita sangat-sangat dihormati eh kita tidak pernah default saya keliling seluruh dunia mereka sangat hormat dengan Indonesia ee kita tidak pernah gagal hutang dan ee saya sangat optimis, tapi kembali kita harus punya kekuatan pertahanan yang kuat supaya tidak bisa diintervensi, tidak bisa digertak, tidak bisa diintimidasi, hanya dengan kekuatan kita akan dihormati dan kita akan amankan kekayaan kita, amankan ekonomi kita, amankan pembangunan kita menuju Indonesia Makmur, Indonesia kaya. Terima kasih.

10 Ganjar Pranowo	: Kita membaca buku convention Of Economic Hitman dari John Perkin bahwa hutang-hutang itu memang bisa mematikan. Maka hati-hati kalau mau hutang, terutama pada infrastruktur yang punya risiko tinggi kita mesti hitung betul. Kita mesti pruden betul karena ini pernah dilakukan dan membikin banyak negara kolaps karena hutang. Namun demikian kalau mau pakai kekuatan dalam negeri artinya wajib hukumnya kita mendorong ekonomi tumbuh 7%, kemudian govern berjalan bisa dengan baik maka icor bisa turun 4% dan kemudian kita mesti betul-betul anti korupsi kalau itu tidak dilakukan maka tidak akan tumbuh ekonomi yang ada di tempat kita, isoft doing business mesti dilakukan, hanya saja memang kalau kita bicara pada industri pertahanan kita mesti kita kuatkan industri dalam negeri. Jadi mohon maaf kaitan dengan hutang, no utang no usang. Sehingga alusista kita betul-betul kita lakukan transfer of teknologi dari dalam negeri.
11 Anis Baswedan	: Sebaiknya disebutkan berapa persentase yang ideal Pak, untuk kita di Indonesia kalau hanya mengatakan bahwa kita termasuk yang terbaik berapa angkanya menurut hemat kami kita harus bisa mencapai maksimal angka 30% dari GDP sehingga kita aman di situ di bawah 30% dan itu caranya apa dengan satu menata hutangnya yang kedua memperbesar GDP-nya, yang tidak kalah penting adalah melakukan pengembang skema-skema yang lebih kreatif dalam mencari hutang luar negeri termasuk pelibatan swasta, lalu memastikan bahwa ada perluasan wajib pajak yang harapannya nanti akan memperkuat juga GDP kita di samping mengurangi kebocoran pajak dan hutang-hutang yang kita gunakan untuk aktivitas produktif, jangan hutang itu digunakan untuk kegiatan yang nonproduktif, misalnya hutang dipakai untuk membeli alutsista bekas oleh Kementerian Pertahanan itu bukan sesuatu yang tepat justru kita harus sebalik yang kita kerjakan.
12 Prabowo Subianto	: Saya kembali, saya gak mengerti jangan-jangan guru kita buku kita sama Pak Ganjar, kok saya saya banyak sependapat terus terang aja saya akan bilang Aa Saya bukan orang macam-macam, tapi Pak Anis saya kira Pak Anis perlu belajar ekonomi lagi ya kan, jadi kalau bilang ideal 30% dasarnya apa? yang di bawah kita itu Arab Saudi, Rusia pokoknya negara-negara yang punya sumber alam yang luar biasa tetapi 40% ya salah satu terendah sekarang, jadi kalau kita mau bangun industri tadi tapi saya setuju sebagian dari yang Bapak sampaikan, Oh iya kenapa yang penting hutang itu produktif itu saya setuju tapi kita bisa sampai 50% gak ada masalah kita tidak pernah default, kita tidak pernah default, kita dihormati di dunia.
13 Ganjar Pranowo	: Indonesia bukan klaimen. Jadi sebenarnya kita punya banyak langkah untuk bisa kita lakukan, yang

pertama adalah kita evaluasi perjalanan selama ini bagaimana di Laut Cina Selatan tidak pernah selesai sudah dengan DOC, sudah dengan COC. 20 tahun lebih tidak pernah selesai, maka usulan kami sangat jelas dan klir apa itu kesepakatan sementara, kenapa kesepakatan sementara ini mesti kita dorong dan kita inisiatif agar kita bisa mencegah sesuatu yang tidak kita inginkan. Kita tahu persis modernisasi peralatan di Tiongkok akan selesai di tahun 2027, apa artinya? kalau kita bicara Win China Policy maka seluruh dunia pasti akan mengakui bagaimana peran itu. Yang kedua ketika kemudian peran itu menjadi kuat maka bukan tidak mungkin cerita-cerita potensi terjadinya konflik dengan negara lain akan muncul, mungkin perangnya tidak sampai ke Indonesia tapi pada sisi lain kita bisa kena dampak yang berikutnya, bagaimana patroli bisa kita perkuat juga di wilayah Laut Cina Selatan maka kita butuh tanker-tankker terapung yang bisa dipakai untuk tentara-tentara TNI angkatan laut kita untuk bisa berpatroli sehingga logistiknya menjadi sangat murah tidak lagi kembali ke titik awal atau mereka bilang kami hanya pergi, kalau kembali kami tidak bisa lagi karena logistik kami habis, maka inilah titik-titik penting yang mesti kita dorong dan kita akan bisa membawa posisi inisiatif ini untuk membuat tadi yang saya sampaikan adalah kesepakatan sementara untuk menghindari potensi-potensi yang lainnya lebih tinggi kita akan meredam dengan cara itu. Terima kasih.

14 Anis Baswedan

: Jawaban Pak Ganjar tidak ada satu kata pun menyebut kata ASEAN padahal kata kuncinya di dalam menyelesaikan persoalan ini adalah ASEAN dan Indonesia negara terbesar di ASEAN pendiri Asean. Indonesia harus kembali menjadi pemimpin ASEAN yang dominan bukan sekedar hadirin dalam summit-summit ASEAN, kita menjangkau semua dan negara-negara ASEAN yang sekarang ini menjadi pintu masuk bagi kekuatan Tiongkok misalnya di Laut Cina Selatan apakah itu Laos apakah itu Myanmar sekarang itu akan menjadi bagian dari kesepakatan ASEAN terhadap wilayah sa Laut Cina Selatan bila di Asean kita membangun kesepakatan bagaimana kita menata, bagaimana menghadapi kekuatan luar ASEAN karena kekuatan luar ASEAN yang datang di sini maka kita menghadapinya sebagai satu regional bukan sekedar Indonesia berhadapan dengan negara lain tapi satu regen dan Indonesia memimpin ASEAN itu kata kuncinya menurut saya, terima kasih.

15 Ganjar Pranowo

: Terima kasih Mas Anis tidak, saya tidak memberikan catatan ASEAN saya tahu persis pengambilan keputusan di ASEAN itu rumitnya minta ampun karena harus dengan konsensus maka kenapa banyak persoalan tidak selesai di situlah ketika kemudian amanah yang diberikan kepada saya

	<p>revitalisasi ASEAN agar kemudian pengambilan keputusannya tidak bulat sehingga kalau kita berbicara Laut Cina Selatan kemudian menggerakkan ASEAN oke itu betul tapi terbayangkan DOC, COC yang sudah lamanya minta ampun 20 tahun lebih tidak pernah selesai, maka pengambilan keputusannya, maaf proses pengambilan keputusan di ASEAN itulah yang mesti juga kita review sehingga akan bisa lebih cepat, yang berikutnya saya sepakat Alusista angkatan langut yang ada di sekitar sana harus menjadi prioritas dan begitu saya jadi presiden kita tunjukkan kedaulatan kita gas yang ada di Natuna Utara harus dieksploitasi oleh kita sendiri untuk menunjukkan power kita pada dunia.</p>
<p>16 Prabowo Subianto</p>	<p>: Eh Saya kira yang disampaikan Pak Anis eh masuk akal ya, walaupun memang eh itu bersifat eh normatif ya memang ee kembali kalau dikatakan negara yang harus berperan kuncinya adalah bahwa kita ini harus punya dana yang cukup, kita harus punya tabungan yang cukup, kita harus punya sovereign wealth fund yang cukup. Untuk itu kita harus punya laba yang cukup, kita harus punya neraca perdagangan yang positif, kita harus punya tabungan yang banyak dan untuk itu hanya bisa dilakukan dengan hilirisasi dengan penghematan dengan efisiensi dengan penerimaan pajak yang baik dan yang efisien. Saya kira itu.</p>
<p>17 Ganjar Pranowo</p>	<p>: Terima kasih mudah-mudahan saya didudukkan di tengah, memang agak mendinginkan dua kawan saya kiri kanan. Makasih Pak Prabowo mana pilihannya dari matra itu proporsional Pak tapi tidak ada serangan yang akan masuk melalui darat karena kita negara asiaplagic, maka yang mesti diperkuat hari ini adalah laut, prioritas, laut mereka butuh sonar Pak, mereka butuh sensor-sensor Pak, dan hari ini mereka menyampaikan kepada saya kebutuhan itu nomor satu hari ini, yang berikutnya tentu udara, kenapa udara? kami tidak bisa Pak dan saya senang nanti bapak dalam forum ini menjelaskan ide bapak untuk membeli pesawat bekas, kenapa ini menjadi penting, kami tidak rela dengan statement Bapak tadi yang saya dukung Pak kasihan prajurit, Pak kalau pilotnya itu mesti dilatih 3 tahun pesawatnya bekas Pak, dan dia harus datang lagi pelatihan lagi pak dengan risiko yang sangat tinggi tentu itu sangat berbahaya, maka peningkatan itu pak di awal saya sampaikan, kenapa pertumbuhan harus tinggi, kenapa industri dalam negeri menjadi prioritas bahkan saya sebut tadi tank dibuat di mana, Helifregat cyber dibuat di mana, agar kita bisa konsisten dalam perencanaan pembangunan termasuk ketika kita membuat kapal selam yang sudah dimulai dari PT PAL yang kerja samanya kalau tidak salah Bapak batalkan dengan Korea Selatan, tolong Pak kalau saya keliru ini kesempatan bapak untuk bisa menjelaskan dengan PT PAL.</p>

18 Ganjar Pranowo	: 5 juga, saya punya datanya dan kemudian akan saya sampaikan maka di meja saya sudah saya siapkan data satu persatu, namun demikian Mas Anis tentu saja ada yang ingin saya sampaikan dari apa tadi yang sudah saya utarakan, ketika kemudian kita ingin membangun sistem pertahanan kita maka dalam perencanaan kita tidak boleh gonta ganti, kita mesti ajeg, mesti konsisten kedua kita mesti mendengarkan betul-betul dari seluruh matra maka seluruh proses perencanaannya harus buttom up, sehingga saya ketemu dengan seseorang berpangkat cukup tinggi, Pak kalau bapak kasih persenjataan kepada saya yang tidak saya butuhkan sudah saya siapkan museum untuk saya taruh di sana, situasi seperti ini tentu tidak mengenakkan, tapi ini harus kita buka apapun kond kondisinya untuk perbaiki bangsa kritik otokritik itu menyehatkan tidak ada kok rasa dengki di hati saya yang ada adalah bagaimana rasa cinta tanah air ini mesti kita wujudkan agar kemudian kita betul-betul bisa menjadi negara kuat di banyak area dan kita berbicara di dunia internasional disegani, Bung Karno pernah menyampaikan itu daulat politik itu wajib berdikari dalam bidang ekonomi mesti dituju dan kita punya kepribadian dalam kebudayaan sekarang daulat ekonomi pertahanan kita mesti kita tunjukkan maka ketika banyak perusahaan-perusahaan waktu itu yang sangat strategis dibikin itu mimpi sejak dari lama pendiri bangsa agar kita menjadi negara kuat dan itulah yang sebenarnya kita-kita yang harus meneruskan itu begitu Mas Anis.
19 Anis Baswedan	: Tidak ada yang perlu dirahasiakan, bapak presiden menyampaikan bapak punya lahan lebih dari 340.000 hektar sementara TNI kita, prajurit kita, selebih dari separuh tidak punya rumah dinas, itu fakta tidak perlu dibicarakan secara tertutup itu kekurangan yang harus kita perbaiki dan ketika tadi bapak mengatakan bapak akan meningkatkan kesejahteraan pak, bapak ini sudah Menhan selama 5, 4 tahun hampir 5 tahun bukan calon Menhan, jadi harusnya menunjukkan inilah yang sudah saya kerjakan bukan mengatakan apa yang akan dilakukan nah saya menyampaikan bila saya ditugasi maka kenaikan gaji dilakukan tiap tahun maka perumahan prajurit TNI dipastikan dibangun sehingga mereka tidak perlu ngekos, tidak perlu mereka sewa dan mereka bisa tenang mereka diminta mempertahankan setiap jengkal tapi kita tidak memberikan tempat tinggal bagi mereka berdinas itu tidak benar itu harus dikoreksi.
20 Ganjar Pranowo	: Terima kasih. Pak Prabowo saya senang sekali bapak memantik saya data saya tidak benar silakan bantah data saya hari ini pak, dan saya izinkan kalau ada staf mau bantu silakan beri di sebelahnya izinkan. Pak global pace index kita menurut Institute For Economic and Peace kita turun Pak kalau mau di closeup boleh silakan, saya bawakan ini dari rumah

	<p>mari kita bicara data yang benar Global militarization indeks kita sumbernya Bond International Center for Conflict Studies turun semua skornya ada kapabilitas militer kita ini dari Law Institute Asia power Index turun, proporsi anggaran pertahanan kita sumbernya IISS Military Balance Plus turun, Pak Prabowo saya mau bertanya kepada bapak termasuk kemudian dan capaian MIF kita hanya 65,49% dari target 79%. Mengapa terjadi penurunan dan Apa solusinya.</p>
21	<p>Prabowo Subianto : Jadi Pak Ganjar saya sudah buat rencana tetapi yang menentukan termasuk Menteri Keuangan dan masalahnya yang kita hadapi tulung ya, saya memang sudah jadi menteri pertahanan 4 tahun tetapi kita diganggu oleh covid 2 tahun di mana terjadi refocusing, jadi banyak yang kita ajukan tidak disetujui oleh menteri keuangan, jadi sebagai seorang menteri sebagai seorang team player saya harus loyal jadi ya saya tidak banyak bicara di depan umum ya tapi e data-data yang Bapak ungkapkan masalah ee pesawat bekas ya saya ingatkan Bung Karno waktu menghadapi Irian Barat seluruh alatnya bekas, Pak Ganjar Bung Karno seluruh pesawat terbang, kapal selam, Cruiser Destroyer semuanya bekas ya, jadi kita juga masih pakai banyak sampai sekarang pesawat bekas, jadi banyak data Bapak mungkin niat bapak baik tapi mungkin tim Bapak staf bapak itu keliru memberi eh masukan ya, jadi ee dalam alat perang saya katakan bukan baru dan bekas tapi usianya, usianya kalau pesawat Flying hours ya dan eh tentunya kita pasti mau yang terbaik untuk prajurit kita, ya tapi kita harus loyal kepada yang lebih besar, covid, ada krisis Ukrain, pangan naik, BBM naik.</p>

2. Negative Impoliteness

No.	Data
1	<p>Anis Baswedan : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semuanya. Bapak ibu sekalian saudara-saudara sebangsa setanah air yang saya hormati yang saya cintai. Ketika kepercayaan dari ibu dan bapak saudara sekalian diberikan kepada kami maka kami Inshaallah akan mengembalikan posisi Indonesia menjadi pelaku utama di dalam konstelasi global. Indonesia tidak hadir sebagai penonton tapi Indonesia hadir sebagai penentu arah perdamaian muran bagi seluruh bangsa di level Global maupun di level regional. Kami merencanakan bagaimana kekuatan Indonesia, kekuatan kebudayaan, kekuatan kesenian, kekuatan ekonomi ikut mewarnai kancah dunia. Kita ingin film kita, seniman kita, kuliner kita, diplomati kita, para diaspora kita menjadi fenomena dunia hadir mewarnai kancah internasional. Kita menginginkan dengan cara seperti itu maka apa yang kita kerjakan di level dunia membuat Indonesia bisa menjadi tuan</p>

rumah di negeri sendiri sekaligus tamu mempesona di negeri orang dan presiden menjadi Panglima diplomasi Indonesia bukan hanya hadir dalam forum-forum tapi hadir mewarnai, hadir serius memperjuangkan amanat, termasuk amanat terpenting menghapuskan penjajahan di muka bumi bukan sekedar statement dalam upacara tapi presiden dan seluruh jajaran diplomasi bekerja keras untuk itu khususnya untuk Palestina tapi dalam kenyataannya kita bicara tentang pertahanan di sisi lain kita menghadapi tantangan yang tidak kecil, dalam beberapa tahun terakhir ini lebih dari 160.000 orang meninggal bukan karena serangan militer tapi karena serangan virus, HP kita, komputer kita, diserang oleh cyber attack, lebih 800 juta cyber attack. Perdagangan manusia, perdagangan anak, bagaimana perempuan, anak-anak menjadi korban lebih dari 3.000 orang dan narkoba menyerbu Indonesia 4,8 juta orang terpapar narkoba, keluarga-keluarga kita menderita karena narkoba ini dan itu pedih sekali, itu tingkat keluarga pencurian ikan pencurian pasir itu menandakan bahwa kita kebobolan dan lebih jauh lagi ironisnya Kementerian Pertahanan menjadi Kementerian yang dibobol oleh hacker 2023. Sebuah Ironi karena itu kita ingin mengembalikan dan 700 triliun anggaran Kementerian Pertahanan tidak bisa mempertahankan itu justru digunakan untuk membeli alat-alat sista yang bekas, di saat tentara kita lebih dari separuh tidak memiliki rumah dinas sementara menterianya punya, menurut Pak Jokowi punya lebih dari 340 hektar tanah di Republik ini. Ini harus diubah, tambah lagi food estate singkong yang menguntungkan kroni, merusak lingkungan dan tidak menghasilkan, ini harus diubah. Kami akan memulai dengan kepemimpinan yang menjunjung tinggi etika, kepemimpinan yang mengandalkan data informasi kapasitas yang serius, kita ingin republik ini berperan di level Global dijaga secara serius untuk rumah tangga untuk nasional sehingga kewibawaan kita adalah kewibawaan berdasarkan kekuatan. Untuk itu kita butuh perubahan. Terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

- 2 Anis Baswedan : Ya memang benar membangun sistem itu salah satunya, satu adalah perangkat lunak satu adalah perangkat kerasnya dan itu salah satunya adalah seperti disampaikan terkait dengan sumber daya manusia. Persoalannya kalau tadi disebut ada yang teoritis ada yang kedua tidak dilaksanakan, jadi selama 5 tahun ini apa yang dikerjakan dalam mempertahankan sistem Cyber.
- Moderator 1 (co) : Mohon tenang.
- Anis Baswedan : Justru disitu letak problemnya. Jadi ketika anggaran yang begitu besar dialokasikan justru bukan untuk mempertahankan yang hari ini menjadi serangan paling modern yang terjadi ini adalah ancaman yang
-

		paling nyata dan dirasakan di seluruh keluarga bukan hanya di sektor pemerintahan karena itu menurut kami langkahnya investasi jangka panjang boleh tapi manfaatnya itu baru dirasakan bisa 5 tahun 10 tahun yang akan datang. Pertanyaannya hari ini dan kemarin apa? dan itulah yang menjadi fokus kita segera siapkan sistemnya, segera siapkan orangnya, segera siapkan langkahnya.
3	Anis Baswedan	: Ketika dikatakan bahwa standar etika yang dipegang adalah tinggi, memang menjadi presiden, panglima tertinggi harus memiliki standar etika yang amat tinggi, itu harus karena dia akan mengambil keputusan mengerahkan pasukan dan ketika harus bertempur ada korban nyawa itu keputusan-keputusan etika tapi, dalam kenyataannya Pak ketika Bapak memimpin di Kementerian Pertahanan banyak orang dalam, dalam pengadaan alutsista PT Teknologi Militer Indonesia, Indonesia defens security lalu orang dalam, dalam pengelolaan food estate, lalu ada kejadian-kejadian di mana kita semua menyaksikan ketika ada pelanggaran etika dan Bapak tetap jalan terus dengan cawapres yang melanggar etika, artinya ada kompromi atas standar etika, artinya standar etika ini fakta, ini fakta dan kemudian pidato Bapak mengolok-olok tentang penting etika, saya tidak tega untuk mengulanginya, pertanyaannya. Apa penjelasan Pak Prabowo soal itu semua.
4	Prabowo Subianto	: Jadi saudara-saudara, semua data yang saudara ungkapkan itu kliru semua, saya bersedia kita duduk, kita buka-bukaan ya mau bicara food estate, mau bicara apa eh apa PT Teknologi Militer Indonesia kita buka, iya kan jadi di mana masalahnya, nah saudara bicara etik etik, ya kan saya tuh keberatan karena saya menilai, maaf ya karena anda desak saya saya terusan aja saya menilai anda tidak pantas bicara soal etik, itu saja saya merasa bahwa anda itu eh posturing ya anda tuh menyesatkan itu aja ya, saya boleh berpendapat kan, saya menilai anda tidak berhak bicara soal etik, karena anda memberi contoh yang tidak baik soal etik. Terima kasih.
5	Ganjar Pranowo	: Ya awalnya saya percaya sekali bahwa bapak akan memahami ini, tapi hari ini saya menjadi meragukan karena saya bertanya kepada pilot, saya bertanya kepada angkatan laut pada persoalan ini, perencanaan pembangunan yang topdown membikin seluruh matra hanya menerima saja, kenapa ini saya sampaikan Pak? maka kalau kita bicara katakan bukan soal cerita bekasnya buat kami tidak, karena Yuono Sudarsono pernah menolak itu dan apa yang Bapak rencanakan hari ini ditunda. Apa artinya? saya kira perencanaannya terlalu gegabah pada soal itu dan keseriusan itu tidak dimunculkan sama sekali pada pengelolaan industri pertahanan dalam negeri di mana PT PAL kemudian hari ini sudah mendapatkan hutang dan kemudian dia tidak bisa melaksanakan

		<p>apapun pada soal itu maka ini menjadi catatan tapi saya berterima kasih karena Pak Prabowo menjelaskan itu dan mudah-mudahan masyarakat menjadi jelas posisinya.</p>
6	Anis Baswedan	<p>: Terima kasih. Pak Ganjar pertanyaan ini terkait dengan kinerja Kementerian Pertahanan, ketika tadi kita bahas sama-sama situasi pertahanan kita Bapak tadi membahas tentang bagaimana belanja alusista, bagaimana rencana tentang e minimum force itu bisa dicapai dan lain-lain Bapak merakukan review itu, nah di sisi lain Bapak juga waktu itu pernah memberikan penilaian atas kinerja penegakan hukum di Indonesia Bapak beri skor lima atas kinerja hukum di Indonesia pertanyaannya sekarang terkait dengan pertahanan berapa skor yang Bapak berikan atas kinerja Kementerian Pertahanan yang dipimpin oleh Bapak Prabowo silakan Pak Ganjar.</p>
7	Anis Baswedan	<p>: Jadi TNI tentara kita polisi kita semua bekerja luar biasa di lapangan kita harus berikan rasa hormat dan terima kasih, karena mereka mengerjakan hal-hal yang sulit hal-hal yang berat tapi disisi kebijakan menurut saya lebih parah, kenapa? di era Pak SBY kenaikan gaji terjadi 9 kali selama era ini hanya bernaik gaji tiga kali dan akan naik nanti tahun depan karena menjelang pemilu mungkin naik gajinya, tapi di sisi lain kesejahteraannya tidak dipikirkan dengan serius, Tukin hanya 80% lihat Kementerian Keuangan, lihat Kementerian PUPR, menteri-menteri yang mengusahakan peningkatan Tukin di mereka lalu kita lihat tadi alutsista yang bekas yang itu itu risikonya adalah keselamatan dari TNI kita, mereka bekerja keras menjaga setiap jengkal tanah republik ini tetapi mereka tidak didukung dengan policy, karena itu menurut saya skornya justru di bawah 5 Mas Ganjar, kalau lima itu ketinggian Pak Ganjar. Terima kasih Pak Ganjar.</p>
8	Prabowo Subianto	<p>: Saya eh cukup kaget karena beberapa hari yang lalu calon wakil presiden Bapak menyampaikan bahwa negara kita tidak dalam keadaan perang sehingga untuk apa kita harus beli alat-alat perang, tapi hari ini Bapak mengatakan Bapak setuju dengan kenaikan anggaran 1 sampai 2% jadi itu saya minta ketegasan, yang kedua eh ya sekali lagi eh data-data yang bapak pegang adalah keliru dan juga Pak Ganjar tadi juga banyak kelirunya, saya sangat transparan dan partai semua partai yang mengukung Bapak Prof Anis mendukung APBN berarti mendukung program saya termasuk PDIP di komisi satu.</p>
9	Anis Baswedan	<p>: Ya, jadi kita butuh pertahanan yang sesuai dengan ancaman nyata yang ada di depan kita, ancaman ini dirasakan oleh siapa? dirasakan bukan saja di dalam batas-batas teritorial tapi juga di keluarga bagaimana ancaman atas penipuan online, bagaimana ancaman atas peretasan, bagaimana ancaman atas judi online, bagaimana ancaman-ancaman terorisme itu semua</p>

		<p>membutuhkan perhatian, jadi bukan memutuskan untuk belanja alutsista berdasarkan selera dan berdasarkan preferensi masa lalu, tapi justru harus mencerminkan kebutuhan masa depan inilah yang menurut kami penting ya anggarannya perlu kita tingkatkan tapi jangan keliru ancamannya juga mengalami pergeseran jadi itulah sebabnya mengapa kita melihat perlunya ada strategi yang baik, supaya apa? supaya kekuatan yang kita miliki mereka bisa bekerja dengan optimal tidak sia-sia lalu Pak Prabowo yang saya hormati, ini bukan soal pribadi, ini soal negara, ini soal policy penjelasannya ya di tempat ini bukan di ruang-ruang tertutup yang tidak diketahui oleh publik justru kalau bapak ketahu datanya salah tunjukkan di tempat ini sehingga publik bisa mengetahui bukan dalam pertemuan-pertemuan lain yang tidak jelas dari mana kita bisa menilai akurasi, jadi menurut hemat kami bila ada di antara kami yang faktanya keliru Bapak tunjukkan, tapi kalau bapak tidak menunjukkan berarti memang faktanya benar itulah kenyataan yang ada di lapangan, dan ini juga yang selalu kami gunakan kami gunakan fakta-fakta itu, itulah sebabnya Pak kami melihat penting sekali untuk kita tenang, dingin, jangan emosional dalam menghadapi persoalan-persoalan kenegaraan, dalam menghadapi persoalan-poalan pertahanan, demikian jawaban kami terima kasih.</p>
10	Ganjar Pranowo	<p>: Maaf kali ini bapak tidak menjawab sama sekali pertanyaan saya, Pak saya pengin data yang Bapak katakan salah data pertahanan anda ini anda pertahanan saya silakan anda bantah, di sini Bapak tidak mampu membantah dan Bapak menjelaskan pesawat bekas, saya tidak pernah berbicara pesawat bekas dalam pertanyaan saya, minimal saya bertanya tadi kalau Bapak, maaf mendengarkan terakhir capian Mif kita hanya 65,49% dari target 79% dan ini mengkhawatirkan karena akhir tahun ini sudah harus selesai, Bapak juga tidak menjawab jadi artinya sebenarnya apa yang Bapak jawab dari seluruh pengelolaan pertahanan yang ada di Indonesia ini, sungguh-sungguh saya meragukan itu karena data ini kemudian Bapak tidak mampu membantah di sini, bahkan saya sudah memberikan ruang terbuka kalau ada staf yang bisa membantu silakan berdiri di sini, staf saya oh anda mau bilang angkanya? silakan naik ke sini, akan saya tunjukkan, akan saya tunjukkan kalau anda mau membantu terima kasih.</p>
11	Prabowo Subianto	<p>: Iya jadi begini, yang Bapak ungkapkan itu saya bisa bantah waktunya tidak cukup, saya siap berjumpa dengan bapak, mari kita bahas satu persatu akan saya buktikan...</p>
	Ganjar Pranowo	<p>: Saya butuh hari ini pak.</p>
	Prabowo Subianto	<p>: Oo nggak bisa, saya tidak tidak dikasi waktu, jadi anda tidak fair. Anda minta saya kasih penjelasan yang begitu rumit tapi waktu saya terbatas jadi saya</p>

Oh saya transparan saudara dan yang saya katakana, kalau kita bicara MIF, MIF itu mulai dari berapa periode yang lalu ya kalau kita mau buka-bukaan, Menteri Pertahanan sebelum saya apakah tidak juga berpengaruh, juga Menteri Keuangan yang banyak tidak menyetujui eh disbersement jadi mari kita diskusi dengan baik sebagai negarawan dan tidak mencari-cari hal-hal yang keliru. Terima kasih.

3. Sarcasm or Mock Impoliteness

No.	Data
1	<p>Anis Baswedan : Terima kasih. Sebelum saya menjawab pertanyaan itu, saya mengklarifikasi tadi data yang meleset, maaf Pak Prabowo angkanya terlalu kecil bukan 320 hektar tapi 340.000 hektar saya klarifikasi. Kemudian....</p> <p>Prabowo Subianto : Itu pun salah.</p> <p>Anis Baswedan : Melanjutkan</p> <p>Prabowo Subianto : Itu pun salah atas apa yang perlu saya sampaikan jangan</p>
2	<p>Prabowo Subianto : Saya kok banyak setuju dengan Pak Ganjar ya. Iya kalau kalau kalau benar masuk akal saya setuju kalau ngomong ngomong ngomong. Ya kumaha ya jadi leadership, apakah negara, apakah perorangan, tapi terutama juga negara harus dengan contoh ing ngarso sun tulodo kita mau mimpin kita mau bawa agenda, kita mau cerita, itu cerita omong omon-omon ya, tak bisa kenapa negara-negara selatan sekarang melihat ke Indonesia? karena kita berhasil membangun ekonomi kita jadi tidak hanya omonomonomon kerjanya omon saja, gak bisa tidak bisa.</p>
3	<p>Ganjar Pranowo : Mas Anis enggak usah takut, disebut aja angkanya berapa gitu lo, kayak saya gitu loh jangan dibawah 5 sebut aja berapa.</p> <p>Anis Baswedan : 11 Mas, dari 100.</p> <p>Ganjar Pranowo : Ini sedikit ngajari kendel Mas Anis biar berani, apa yang kemudian saya lakukan dari jawaban saya untuk membela para TNI kita, saya bersama mereka, saya mendengarkan, saya berkeliling Indonesia, saya mampir bertemu di rumah-rumah mereka di asrama-asrama mereka, maka kami tidak mau kalau kemudian mereka, mohon maaf bertempur dan mati sia-sia saya tidak rela. Maka itulah yang saya bela, maka perencanaan botom up itu betul-betul sebuah perencanaan yang mereka inginkan, mereka harapkan, dan mereka bisa menggunakan dengan sangat efektif termasuk pada soal kesejahteraan tadi yang disampaikan dan saya sepakat pada soal itu.</p>
4	<p>Prabowo Subianto : Pak Anis Pak Anis. Saya tidak bicara tertutup saya bicara di Dewan Perwakilan Rakyat komisi 1 di mana semua partai yang mengusung Bapak hadir dan menyetujui yang saya ajukan jadi dan juga sekarang waktunya enggak ada, jadi saya mengundang kita bicara terbuka, terbuka silakan tapi saya ingatkan Bapak cinta atau tidak dengan negara ini masa kita mau buka semua kekurangan kita, semua masalah</p>

kita, kita buka di depan umum. Apakah itu pantas? di negara yang baik, di negara maju masalah rahasia ada Profesor jadi bohong saya tidak minta tertutup saya terbuka Komisi DPR terbuka.

4. Bald on Record Impoliteness

No.	Data
1	Prabowo Subianto : Jadi keadaan Laut Cina Selatan menggaris bawahi bahwa kita perlu kekuatan pertahanan yang kuat, kita perlu platform untuk patrol, kita perlu satelit, kita perlu banyak sekali dan untuk itu pertahanan harus kita bangun dan eh tadi ya sekali lagi Pak Anis ngomong-ngomong barang bekas karena Pak Anis rupanya tidak mengerti masalah pertahanan ya tidak, saya bersedia Pak Anis mengundang Pak Anis di tempat yang Pak Anis suka kita diskusi, saya akan bawa data. Saya akan bawa data yang sebenar-benarnya ya jadi barang-barang bekas itu menurut saya menyesatkan rakyat itu Pak tidak pantas seorang Profesor ngomong-ngomong begitu ya karena dalam pertahanan hampir 50% alat-alat di manapun adalah bekas, tapi tapi usianya masih muda.

Appendix 2. Function of Impoliteness

1. Coercive Impoliteness

No.	Data
1	Anis Baswedan : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semuanya. Bapak ibu sekalian saudara-saudara sebangsa setanah air yang saya hormati yang saya cintai. Ketika kepercayaan dari ibu dan bapak saudara sekalian diberikan kepada kami maka kami Inshaallah akan mengembalikan posisi Indonesia menjadi pelaku utama di dalam konstelasi global. Indonesia tidak hadir sebagai penonton tapi Indonesia hadir sebagai penentu arah perdamaian muran bagi seluruh bangsa di level Global maupun di level regional. Kami merencanakan bagaimana kekuatan Indonesia, kekuatan kebudayaan, kekuatan kesenian, kekuatan ekonomi ikut mewarnai kancah dunia. Kita ingin film kita, seniman kita, kuliner kita, diplomati kita, para diaspora kita menjadi fenomena dunia hadir mewarnai kancah internasional. Kita menginginkan dengan cara seperti itu maka apa yang kita kerjakan di level dunia membuat Indonesia bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri sekaligus tamu mempesona di negeri orang dan presiden menjadi Panglima diplomasi Indonesia bukan hanya hadir dalam forum-forum tapi hadir mewarnai, hadir serius memperjuangkan amanat, termasuk amanat terpenting menghapuskan penjajahan di muka bumi bukan sekedar statement dalam upacara tapi presiden

dan seluruh jajaran diplomasi bekerja keras untuk itu khususnya untuk Palestina tapi dalam kenyataannya kita bicara tentang pertahanan di sisi lain kita menghadapi tantangan yang tidak kecil, dalam beberapa tahun terakhir ini lebih dari 160.000 orang meninggal bukan karena serangan militer tapi karena serangan virus, HP kita, komputer kita, diserang oleh cyber attack, lebih 800 juta cyber attack. Perdagangan manusia, perdagangan anak, bagaimana perempuan, anak-anak menjadi korban lebih dari 3.000 orang dan narkoba menyerbu Indonesia 4,8 juta orang terpapar narkoba, keluarga-keluarga kita menderita karena narkoba ini dan itu pedih sekali, itu tingkat keluarga pencurian ikan pencurian pasir itu menandakan bahwa kita kebobolan dan lebih jauh lagi ironisnya Kementerian Pertahanan menjadi Kementerian yang dibobol oleh hacker 2023. Sebuah Ironi karena itu kita ingin mengembalikan dan 700 triliun anggaran Kementerian Pertahanan tidak bisa mempertahankan itu justru digunakan untuk membeli alat-alat sista yang bekas, di saat tentara kita lebih dari separuh tidak memiliki rumah dinas sementara menteri punya, menurut Pak Jokowi punya lebih dari 340 hektar tanah di Republik ini. Ini harus diubah, tambah lagi food estate singkong yang menguntungkan kroni, merusak lingkungan dan tidak menghasilkan, ini harus diubah. Kami akan memulai dengan kepemimpinan yang menjunjung tinggi etika, kepemimpinan yang mengandalkan data informasi kapasitas yang serius, kita ingin republik ini berperan di level Global dijaga secara serius untuk rumah tangga untuk nasional sehingga kewibawaan kita adalah kewibawaan berdasarkan kekuatan. Untuk itu kita butuh perubahan. Terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

2 Prabowo Subianto

: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita sekalian, Shalom, Om Swastiastu, namo budhaya, salam kebajikan. Bapak-bapak ibu-ibu sekalian yang saya hormati, malam ini kita membicarakan tema-tema yang sangat penting. Pertahanan hubungan internasional, geopolitik globalisasi, keamanan, eh dengan demikian kita kembali kepada dasar kita, tujuan nasional yang tercantum dalam undang-undang dasar kita dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 tercantum sangat tegas bahwa tujuan nasional kita yang pertama adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, jadi fungsi dari negara yang pertama adalah melindungi berarti pertahanan. Saudara-saudara kita memahami negara kita sangat besar, sangat kaya, ratusan tahun negara-negara dari jauh datang ke nusantara ini untuk intervensi untuk mengganggu untuk adu domba dan untuk mencuri kekayaan kita, sampai kita merdeka

		<p>kita pun harus berhadapan dengan kekayaan alam kita diambil dengan murah, karena itu untuk kita menjadi negara makmur untuk kita menjadi negara sejahtera untuk rakyat kita hidup layak punya pekerjaan layak kita harus menjaga kekayaan kita. Kita harus menjaga dan habis itu kita harus mengelola kekayaan kita. Saudara-saudara sekalian politik luar negeri kita secara tradisi sejak awal kita merdeka adalah bebas aktif adalah Non Blok tidak memihak, tidak ikut blok-blok, tidak ikut fakta ini akan saya teruskan dengan hubungan baik dengan semua kekuatan kita bisa mengamankan kepentingan nasional kita. Saudara-saudara sekalian 1000 kawan terlalu sedikit satu lawan terlalu banyak kita akan menjalankan politik tetangga baik. Saudara-saudara sekalian kita bertekad harus punya pertahanan yang kuat, mungkin ada yang asal bicara tanpa data, ya kan mungkin didorong oleh ambisi yang menggebu-gebu, sehingga tidak objektif. Saudara-saudara sekalian saya sebagai Menteri Pertahanan berpegang kepada doktrin, kepada strategi nasional dan semuanya adalah atas dasar kepentingan bangsa dan rakyat Indonesia dan saya mampu mempertanggungjawabkan dan saya berkeyakinan hanya dengan pertahanan yang kuat kita akan dihormati, kita akan menjaga kepentingan nasional kita. Kalau kita buka buku ilmu pengetahuan yang paling dasar kekuatan nasional harus ada kekuatan militer, tanpa kekuatan militer sejarah peradaban manusia mengajarkan bahwa bangsa itu akan dilindes seperti di Gaza sekarang ini, akan diambil kekayaannya, akan diusir dari tanah airnya, tidak bisa, tidak, kita harus kuat, kita harus kuat. Terima kasih wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p>
3	Anis Baswedan	: Terima kasih. Sebelum saya menjawab pertanyaan itu, saya mengklarifikasi tadi data yang meleset, maaf Pak Prabowo angkanya terlalu kecil bukan 320 hektar tapi 340.000 hektar saya klarifikasi. Kemudian....
	Prabowo Subianto	: Itu pun salah.
	Anis Baswedan	: Melanjutkan
	Prabowo Subianto	: Itu pun salah atas apa yang perlu saya sampaikan jangan
4	Prabowo Subianto	: Iya eh sekali lagi ya saya berpandangan, Eh Pak Anis juga terlalu teoritis semuanya bagus indah tetapi yang nyata tentang masalah eh AI, cyber, teknologi tinggi dan sebagainya adalah sumber daya manusianya, awaknya. Saya begitu jadi Menteri, saya membentuk empat fakultas baru di bidang sains, teknologi, engineering dan mathematics. Kita menyiapkan putra-putri kita terbaik untuk menguasai teknologi, untuk menguasai sains, untuk menguasai artificial intelligence, untuk menguasai cyber, bukan barang yang kita beli kita harus kuasai know hownya, kita harus kuasai system yang harus kita pegang, dan

		menurut saya itu adalah permasalahan, tidak hanya bicara-bicara yang baik-baik saja.
5	Anis Baswedan	: Ya memang benar membangun sistem itu salah satunya, satu adalah perangkat lunak satu adalah perangkat kerasnya dan itu salah satunya adalah seperti disampaikan terkait dengan sumber daya manusia. Persoalannya kalau tadi disebut ada yang teoritis ada yang kedua tidak dilaksanakan, jadi selama 5 tahun ini apa yang dikerjakan dalam mempertahankan sistem Cyber.
	Moderator 1 (co) : Mohon tenang. Anis Baswedan	: Justru disitu letak problemnya. Jadi ketika anggaran yang begitu besar dialokasikan justru bukan untuk mempertahankan yang hari ini menjadi serangan paling modern yang terjadi ini adalah ancaman yang paling nyata dan dirasakan di seluruh keluarga bukan hanya di sektor pemerintahan karena itu menurut kami langkahnya investasi jangka panjang boleh tapi manfaatnya itu baru dirasakan bisa 5 tahun 10 tahun yang akan datang. Pertanyaannya hari ini dan kemarin apa? dan itulah yang menjadi fokus kita segera siapkan sistemnya, segera siapkan orangnya, segera siapkan langkahnya.
6	Anis Baswedan	: Sebaiknya disebutkan berapa persentase yang ideal Pak, untuk kita di Indonesia kalau hanya mengatakan bahwa kita termasuk yang terbaik berapa angkanya menurut hemat kami kita harus bisa mencapai maksimal angka 30% dari GDP sehingga kita aman di situ di bawah 30% dan itu caranya apa dengan satu menata hutangnya yang kedua memperbesar GDP-nya, yang tidak kalah penting adalah melakukan pengembang skema-skema yang lebih kreatif dalam mencari hutang luar negeri termasuk pelibatan swasta, lalu memastikan bahwa ada perluasan wajib pajak yang harapannya nanti akan memperkuat juga GDP kita di samping mengurangi kebocoran pajak dan hutang-hutang yang kita gunakan untuk aktivitas produktif, jangan hutang itu digunakan untuk kegiatan yang nonproduktif, misalnya hutang dipakai untuk membeli alutsista bekas oleh Kementerian Pertahanan itu bukan sesuatu yang tepat justru kita harus sebalik yang kita kerjakan.
7	Prabowo Subianto	: Jadi keadaan Laut Cina Selatan menggaris bawahi bahwa kita perlu kekuatan pertahanan yang kuat, kita perlu platform untuk patrol, kita perlu satelit, kita perlu banyak sekali dan untuk itu pertahanan harus kita bangun dan eh tadi ya sekali lagi Pak Anis ngomong-ngomong barang bekas karena Pak Anis rupanya tidak mengerti masalah pertahanan ya tidak, saya bersedia Pak Anis mengundang Pak Anis di tempat yang Pak Anis suka kita diskusi, saya akan bawa data. Saya akan bawa data yang sebenar-benarnya ya jadi barang-barang bekas itu menurut saya menyesatkan rakyat itu Pak tidak pantas seorang Profesor ngomong-ngomong begitu ya karena dalam

		pertahanan hampir 50% alat-alat di manapun adalah bekas, tapi usianya masih muda.
8	Prabowo Subianto	: Saya sependapat bahwa semakin tinggi semakin kompleks, memang kepemimpinan itu butuh nilai, nilai-nilai yang ee sangat fundamental. Pertama nilai adalah cinta tanah air, kedua kejujuran, ketiga kebersihan yang Bapak bolak-balik ngomong harus memberi contoh ee tidak boleh korupsi dengan bentuk apapun jadi saya sependapat harus ada kepemimpinan berdasarkan nilai ya jadi eh, hubungan dengan etik benar, ya kita harus beretik, beretik dengan benar ya jujur, apa yang kita katakan itu ya yang ada di hati kita jangan lain di mulut lain di hati dan harus cinta tanah air. Pertahanan ini sacral bagi kita ini menyangkut keselamatan kita jangan karena ambisi pribadi kita menghasut dan menyesatkan rakyat, itu etik yang tertinggi saudara Prof Anis Baswedan, itu etik yang tertinggi kebersihan jiwa, kejujuran, kesetiaan kepada rakyat, sekali lagi jangan karena ambisi pribadi kita menyesatkan rakyat, kita menghasut rakyat, kita membahayakan pertahanan keamanan rakyat, kasihan prajurit-prajurit yang sedang berjuang untuk menjaga kita, polisi-polisi yang menjaga kita kasihan, kalau ada calon-calon pemimpin yang kerjanya hanya menghasut saja.
9	Anis Baswedan	: Ketika dikatakan bahwa standar etika yang dipegang adalah tinggi, memang menjadi presiden, panglima tertinggi harus memiliki standar etika yang amat tinggi, itu harus karena dia akan mengambil keputusan mengerahkan pasukan dan ketika bertempur ada korban nyawa itu keputusan-keputusan etika tapi, dalam kenyataannya Pak ketika Bapak memimpin di Kementerian Pertahanan banyak orang dalam, dalam pengadaan alutsista PT Teknologi Militer Indonesia, Indonesia defens security lalu orang dalam, dalam pengelolaan food estate, lalu ada kejadian-kejadian di mana kita semua menyaksikan ketika ada pelanggaran etika dan Bapak tetap jalan terus dengan cawapres yang melanggar etika, artinya ada kompromi atas standar etika, artinya standar etika ini fakta, ini fakta dan kemudian pidato Bapak mengolok-olok tentang penting etika, saya tidak tega untuk mengulanginya, pertanyaannya. Apa penjelasan Pak Prabowo soal itu semua.
10	Prabowo Subianto	: Jadi saudara-saudara, semua data yang saudara ungkapkan itu kliru semua, saya bersedia kita duduk, kita buka-bukaan ya mau bicara food estate, mau bicara apa eh apa PT Teknologi Militer Indonesia kita buka, iya kan jadi di mana masalahnya, nah saudara bicara etik etik, ya kan saya tuh keberatan karena saya menilai, maaf ya karena anda desak saya saya terusan aja saya menilai anda tidak pantas bicara soal etik, itu saja saya merasa bahwa anda itu eh posturing ya anda tuh menyesatkan itu aja ya, saya boleh berpendapat kan, saya menilai anda tidak berhak bicara soal etik,

		karena anda memberi contoh yang tidak baik soal etik. Terima kasih.
11	Ganjar Pranowo	: Ya awalnya saya percaya sekali bahwa bapak akan memahami ini, tapi hari ini saya menjadi meragukan karena saya bertanya kepada pilot, saya bertanya kepada angkatan laut pada persoalan ini, perencanaan pembangunan yang topdown membikin seluruh matra hanya menerima saja, kenapa ini saya sampaikan Pak? maka kalau kita bicara katakan bukan soal cerita bekasnya buat kami tidak, karena Yuono Sudarsono pernah menolak itu dan apa yang Bapak rencanakan hari ini ditunda. Apa artinya? saya kira perencanaannya terlalu gegabah pada soal itu dan keseriusan itu tidak dimunculkan sama sekali pada pengelolaan industri pertahanan dalam negeri di mana PT PAL kemudian hari ini sudah mendapatkan hutang dan kemudian dia tidak bisa melaksanakan apapun pada soal itu maka ini menjadi catatan tapi saya berterima kasih karena Pak Prabowo menjelaskan itu dan mudah-mudahan masyarakat menjadi jelas posisinya.
12	Ganjar Pranowo	: Mas Anis enggak usah takut, disebut aja angkanya berapa gitu lo, kayak saya gitu loh jangan dibawah 5 sebut aja berapa.
	Anis Baswedan : 11 Mas, dari 100.	
	Ganjar Pranowo	: Ini sedikit ngajari kendel Mas Anis biar berani, apa yang kemudian saya lakukan dari jawaban saya untuk membela para TNI kita, saya bersama mereka, saya mendengarkan, saya berkeliling Indonesia, saya mampir bertemu di rumah-rumah mereka di asrama-asrama mereka, maka kami tidak mau kalau kemudian mereka, mohon maaf bertempur dan mati sia-sia saya tidak rela. Maka itulah yang saya bela, maka perencanaan botom up itu betul-betul sebuah perencanaan yang mereka inginkan, mereka harapkan, dan mereka bisa menggunakan dengan sangat efektif termasuk pada soal kesejahteraan tadi yang disampaikan dan saya sepakat pada soal itu.
13	Prabowo Subianto	: Saya eh cukup kaget karena beberapa hari yang lalu calon wakil presiden Bapak menyampaikan bahwa negara kita tidak dalam keadaan perang sehingga untuk apa kita harus beli alat-alat perang, tapi hari ini Bapak mengatakan Bapak setuju dengan kenaikan anggaran 1 sampai 2% jadi itu saya minta ketegasan, yang kedua eh ya sekali lagi eh data-data yang bapak pegang adalah keliru dan juga Pak Ganjar tadi juga banyak kelirunya, saya sangat transparan dan partai semua partai yang mengusung Bapak Prof Anis mendukung APBN berarti mendukung program saya termasuk PDIP di komisi satu.
14	Anis Baswedan	: Ya, jadi kita butuh pertahanan yang sesuai dengan ancaman nyata yang ada di depan kita, ancaman ini dirasakan oleh siapa? dirasakan bukan saja di dalam batas-batas teritorial tapi juga di keluarga bagaimana ancaman atas penipuan online, bagaimana ancaman

	<p>atas peretasan, bagaimana ancaman atas judi online, bagaimana ancaman-ancaman terorisme itu semua membutuhkan perhatian, jadi bukan memutuskan untuk belanja alutsista berdasarkan selera dan berdasarkan preferensi masa lalu, tapi justru harus mencerminkan kebutuhan masa depan inilah yang menurut kami penting ya anggarannya perlu kita tingkatkan tapi jangan keliru ancamannya juga mengalami pergeseran jadi itulah sebabnya mengapa kita melihat perlunya ada strategi yang baik, supaya apa? supaya kekuatan yang kita miliki mereka bisa bekerja dengan optimal tidak sia-sia lalu Pak Prabowo yang saya hormati, ini bukan soal pribadi, ini soal negara, ini soal policy penjelasannya ya di tempat ini bukan di ruang-ruang tertutup yang tidak diketahui oleh publik justru kalau bapak ketahu datanya salah tunjukkan di tempat ini sehingga publik bisa mengetahui bukan dalam pertemuan-pertemuan lain yang tidak jelas dari mana kita bisa menilai akurasi, jadi menurut hemat kami bila ada di antara kami yang faktanya keliru Bapak tunjukkan, tapi kalau bapak tidak menunjukkan berarti memang faktanya benar itulah kenyataan yang ada di lapangan, dan ini juga yang selalu kami gunakan kami gunakan fakta-fakta itu, itulah sebabnya Pak kami melihat penting sekali untuk kita tenang, dingin, jangan emosional dalam menghadapi persoalan-persoalan kenegaraan, dalam menghadapi persoalan-persoalan pertahanan, demikian jawaban kami terima kasih.</p>
<p>15 Prabowo Subianto</p>	<p>: Pak Anis Pak Anis. Saya tidak bicara tertutup saya bicara di Dewan Perwakilan Rakyat komisi 1 di mana semua partai yang mengukung Bapak hadir dan menyetujui yang saya ajukan jadi dan juga sekarang waktunya enggak ada, jadi saya mengundang kita bicara terbuka, terbuka silakan tapi saya ingatkan Bapak cinta atau tidak dengan negara ini masa kita mau buka semua kekurangan kita, semua masalah kita, kita buka di depan umum. Apakah itu pantas? di negara yang baik, di negara maju masalah rahasia ada Profesor jadi bohong saya tidak minta tertutup saya terbuka Komisi DPR terbuka.</p>
<p>16 Ganjar Pranowo</p>	<p>: Maaf kali ini bapak tidak menjawab sama sekali pertanyaan saya, Pak saya ingin data yang Bapak katakan salah data pertahanan anda ini anda pertahanan saya silakan anda bantah, di sini Bapak tidak mampu membantah dan Bapak menjelaskan pesawat bekas, saya tidak pernah berbicara pesawat bekas dalam pertanyaan saya, minimal saya bertanya tadi kalau Bapak, maaf mendengarkan terakhir capian Mif kita hanya 65,49% dari target 79% dan ini mengkhawatirkan karena akhir tahun ini sudah harus selesai, Bapak juga tidak menjawab jadi artinya sebenarnya apa yang Bapak jawab dari seluruh pengelolaan pertahanan yang ada di Indonesia ini, sungguh-sungguh saya meragukan itu karena data ini</p>

		kemudian Bapak tidak mampu membantah di sini, bahkan saya sudah memberikan ruang terbuka kalau ada staf yang bisa membantu silakan berdiri di sini, staf saya oh anda mau bilang angkanya? silakan naik ke sini, akan saya tunjukkan, akan saya tunjukkan kalau anda mau membantu terima kasih.
17	Ganjar Pranowo	: Maaf kali ini bapak tidak menjawab sama sekali pertanyaan saya, Pak saya ingin data yang Bapak katakan salah data pertahanan anda ini anda pertahanan saya silakan anda bantah, di sini Bapak tidak mampu membantah dan Bapak menjelaskan pesawat bekas, saya tidak pernah berbicara pesawat bekas dalam pertanyaan saya, minimal saya bertanya tadi kalau Bapak, maaf mendengarkan terakhir capian Mif kita hanya 65,49% dari target 79% dan ini mengkhawatirkan karena akhir tahun ini sudah harus selesai, Bapak juga tidak menjawab jadi artinya sebenarnya apa yang Bapak jawab dari seluruh pengelolaan pertahanan yang ada di Indonesia ini, sungguh-sungguh saya meragukan itu karena data ini kemudian Bapak tidak mampu membantah di sini, bahkan saya sudah memberikan ruang terbuka kalau ada staf yang bisa membantu silakan berdiri di sini, staf saya oh anda mau bilang angkanya? silakan naik ke sini, akan saya tunjukkan, akan saya tunjukkan kalau anda mau membantu terima kasih.
18	Prabowo Subianto	: Iya jadi begini, yang Bapak ungkapkan itu saya bisa bantah waktunya tidak cukup, saya siap berjumpa dengan bapak, mari kita bahas satu persatu akan saya buktikan...
	Ganjar Pranowo	: Saya butuh hari ini pak.
	Prabowo Subianto	: Oo nggak bisa, saya tidak tidak dikasi waktu, jadi anda tidak fair. Anda minta saya kasih penjelasan yang begitu rumit tapi waktu saya terbatas jadi saya Oh saya transparan saudara dan yang saya katakana, kalau kita bicara MIF, MIF itu mulai dari berapa periode yang lalu ya kalau kita mau buka-bukaan, Menteri Pertahanan sebelum saya apakah tidak juga berpengaruh, juga Menteri Keuangan yang banyak tidak menyetujui eh disbersement jadi mari kita diskusi dengan baik sebagai negarawan dan tidak mencari-cari hal-hal yang keliru. Terima kasih.

2. Affective Impoliteness

No.	Data
1	Prabowo Subianto : Saya kembali, saya gak mengerti jangan-jangan guru kita buku kita sama Pak Ganjar, kok saya saya banyak sependapat terus terang aja saya akan bilang Aa Saya bukan orang macam-macam, tapi Pak Anis saya kira Pak Anis perlu belajar ekonomi lagi ya kan, jadi kalau bilang ideal 30% dasarnya apa? yang di bawah kita itu Arab Saudi, Rusia pokoknya negara-negara yang punya sumber alam yang luar biasa tetapi 40% ya salah satu terendah sekarang, jadi kalau kita

		<p>mau bangun industri tadi tapi saya setuju sebagian dari yang Bapak sampaikan, Oh iya kenapa yang penting hutang itu produktif itu saya setuju tapi kita bisa sampai 50% gak ada masalah kita tidak pernah default, kita tidak pernah default, kita dihormati di dunia.</p>
2	Prabowo Subianto	<p>: Eh Saya kira yang disampaikan Pak Anis eh masuk akal ya, walaupun memang eh itu bersifat eh normatif ya memang ee kembali kalau dikatakan negara yang harus berperan kuncinya adalah bahwa kita ini harus punya dana yang cukup, kita harus punya tabungan yang cukup, kita harus punya sovereign wealth fund yang cukup. Untuk itu kita harus punya laba yang cukup, kita harus punya neraca perdagangan yang positif, kita harus punya tabungan yang banyak dan untuk itu hanya bisa dilakukan dengan hilirisasi dengan penghematan dengan efisiensi dengan penerimaan pajak yang baik dan yang efisien. Saya kira itu.</p>
3	Anis Baswedan	<p>: Jadi TNI tentara kita polisi kita semua bekerja luar biasa di lapangan kita harus berikan rasa hormat dan terima kasih, karena mereka mengerjakan hal-hal yang sulit hal-hal yang berat tapi disini kebijakan menurut saya lebih parah, kenapa? di era Pak SBY kenaikan gaji terjadi 9 kali selama era ini hanya bernaik gaji tiga kali dan akan naik nanti tahun depan karena menjelang pemilu mungkin naik gajinya, tapi di sisi lain kesejahteraannya tidak dipikirkan dengan serius, Tukin hanya 80% lihat Kementerian Keuangan, lihat Kementerian PUPR, menteri-menteri yang mengusahakan peningkatan Tukin di mereka lalu kita lihat tadi alutsista yang bekas yang itu itu risikonya adalah keselamatan dari TNI kita, mereka bekerja keras menjaga setiap jengkal tanah republik ini tetapi mereka tidak didukung dengan policy, karena itu menurut saya skornya justru di bawah 5 Mas Ganjar, kalau lima itu ketinggian Pak Ganjar. Terima kasih Pak Ganjar.</p>
4	Anis Baswedan	<p>: Tidak ada yang perlu dirahasiakan, bapak presiden menyampaikan bapak punya lahan lebih dari 340.000 hektar sementara TNI kita, prajurit kita, selebih dari separuh tidak punya rumah dinas, itu fakta tidak perlu dibicarakan secara tertutup itu kekurangan yang harus kita perbaiki dan ketika tadi bapak mengatakan bapak akan meningkatkan kesejahteraan pak, bapak ini sudah Menhan selama 5, 4 tahun hampir 5 tahun bukan calon Menhan, jadi harusnya menunjukkan inilah yang sudah saya kerjakan bukan mengatakan apa yang akan dilakukan nah saya menyampaikan bila saya ditugasi maka kenaikan gaji dilakukan tiap tahun maka perumahan prajurit TNI dipastikan dibangun sehingga mereka tidak perlu ngekos, tidak perlu mereka sewa dan mereka bisa tenang mereka diminta mempertahankan setiap jengkal tapi kita</p>

	tidak memberikan tempat tinggal bagi mereka berdinasi itu tidak benar itu harus dikoreksi.
5 Prabowo Subianto	: Jadi Pak Ganjar saya sudah buat rencana tetapi yang menentukan termasuk Menteri Keuangan dan masalahnya yang kita hadapi tulung ya, saya memang sudah jadi menteri pertahanan 4 tahun tetapi kita diganggu oleh covid 2 tahun di mana terjadi refocusing, jadi banyak yang kita ajukan tidak disetujui oleh menteri keuangan, jadi sebagai seorang menteri sebagai seorang team player saya harus loyal jadi ya saya tidak banyak bicara di depan umum ya tapi e data-data yang Bapak ungkapkan masalah ee pesawat bekas ya saya ingatkan Bung Karno waktu menghadapi Irian Barat seluruh alatnya bekas, Pak Ganjar Bung Karno seluruh pesawat terbang, kapal selam, Cruiser Destroyer semuanya bekas ya, jadi kita juga masih pakai banyak sampai sekarang pesawat bekas, jadi banyak data Bapak mungkin niat bapak baik tapi mungkin tim Bapak staf bapak itu keliru memberi eh masukan ya, jadi ee dalam alat perang saya katakan bukan baru dan bekas tapi usianya, usianya kalau pesawat Flying hours ya dan eh tentunya kita pasti mau yang terbaik untuk prajurit kita, ya tapi kita harus loyal kepada yang lebih besar, covid, ada krisis Ukrain, pangan naik, BBM naik.

Appendix 3. Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Ajeng Damayanti
 NPM : 2002109023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 : Theresia Budi Suchati, S.S., M.Pd
 Judul : Impoliteness Strategies on Indonesian Presidential Candidate Debate 2024

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Afful, P. K. (2017). Politic Impoliteness: The Use of Bald On-Record Politeness Strategy by Hosts of Adversarial Discussion on Radio. <i>In International Journal of English Language and Linguistics Research</i> (Vol. 5, Issue 3). www.eajournals.org	31	82	✓	
2.	Ambarwati, R., & Ajeng Damayanti, W. (2024). An Analysis of Politeness Comments by Indonesian National Team Football Players on Governor Ganjar Pranowo's Instagram. <i>KnE Social Sciences</i> . https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15252	35	13	✓	
3.	Apriliyani, V., & Wahyuni, D. (2019). E-Journal of English Language & Literature Impoliteness Strategies Used by Male and Female Haters of Habib Rizieq and Felix Siauw Found in Instagram Comments. <i>E-Journal of English Language and Literature</i> , 8(1).	164, 165	6	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell				
4.	Arrasyd, & Hamzah. (2019). E-Journal of English Language & Literature Impoliteness Strategies in YouTube Comment Section Found in Indonesian Presidential Debate 2019. <i>E-Journal of English Language and Literature</i> , 8(4). http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell	112, 113, 114	5	✓	
5.	Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2009). <i>Introduction to research in education</i> .	29, 30, 31	31	✓	
6.	Birdsell, D. S. (2017). <i>Political Campaign Debates</i> . Oxford University Press.	173, 174, 175	85	✓	
7.	Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). <i>Research for Education: An Introduction to Theory and Method</i> .	4, 5, 6	31	✓	
8.	Brown P, & Levinson S. (1987). <i>Politeness: Some Universals in Language Usage</i> (Vol. 4). Cambridge university press.	61, 94, 101, 129, 211	2, 3, 14	✓	
9.	Chen, R. (2023). Why Impolite: Politeness, Impoliteness; Other-Politeness, Self-Politeness. <i>East Asian Pragmatics</i> .	27, 28	85, 86	✓	
10.	Creswell, J. W. (2012). <i>Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research</i> . pearson.	204	31	✓	
11.	Culpeper, J. (1996). Towards an anatomy of impoliteness. <i>Journal of Pragmatics</i> , 25(3), 349–367.	356, 357, 358	2, 3, 8, 13, 14, 15, 21, 22, 23,	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	https://doi.org/10.1016/0378-2166(95)00014-3		24, 26, 27, 81, 87		
12.	Culpeper, J. (2005). Impoliteness and entertainment in the television quiz show: The Weakest Link. <i>Journal of Politeness Research</i> , 1(1), 35–72. https://doi.org/10.1515/jplr.2005.1.1.35	41, 42	2	✓	
13.	Culpeper J. (2011). <i>Impoliteness: Using language to cause offence</i> (Vol. 28). Cambridge University Press.	422, 423, 424	2, 8, 28, 29, 81, 84, 87	✓	
14.	Dalimunte, A., & Wen, F. (2022). Shaping political image through politeness strategies in the presidential debates. <i>JEEES (Journal of English Educators Society)</i> , 7(1), 102–109. https://doi.org/10.21070/jees.v7i1.166	103	83	✓	
15.	Erlinda R. (2019). <i>Introduction to English Pragmatics: Applying Research Based Learning Model (1st ed.)</i> .	29, 42, 52, 68, 78, 94	10, 11, 13	✓	
16.	Fahad, A. A., & Mayuuf, H. H. (2022). A Critical Pragmatic Study of Nastiness in Trump's Talk During the US 2020 Presidential Debates. <i>Journal of Positive School Psychology</i> .	3.900	10, 82	✓	
17.	Grice, H. P. (1975). <i>Logic and Conversation</i> . Oxford University Press.	47	12	✓	
18.	Hansson, S. (2024). Coercive impoliteness and blame avoidance	13, 14	84	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	in government communication. <i>Discourse, Context and Media</i> , 58. https://doi.org/10.1016/j.dcm.2024.100770				
19.	Kantara, A. (2011). Impoliteness Strategies in 'House M.D.' <i>Lodz Papers in Pragmatics</i> , 6(2). https://doi.org/10.2478/v10016-010-0015-9	306, 307	14	✓	
20.	Leech G. (2014). <i>The pragmatics of politeness</i> . Oxford University Press.	4	1	✓	
21.	Meijer, P. C., Verloop, N., & Beijaard, D. (2002). Multi-method triangulation in a qualitative study on teachers' practical knowledge: An attempt to increase internal validity. <i>Quality and Quantity</i> , 36(2), 145-167. https://doi.org/10.1023/A:1014984232147	145	38, 39	✓	
22.	Mey, J. L. (2001). <i>Pragmatics 2nd Edition: An Introduction</i> .	6, 7	10	✓	
23.	Miles, M., & Huberman, A. M. (1984). <i>Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods</i> . SAGE publications Inc.	12, 13	35, 36	✓	
24.	Nasirli, A. (2021). An Analysis of Linguistic Impoliteness in the Selected American Movies Seçili Amerikan Filmlerinde Dil Düzeyinde Kabalık Cözümlemesi öz. In DEÇ) <i>Journal of Academic Studies in World Languages, Literatures and Translation (WOLLT) WOLLT</i> (Vol. 2, Issue 1).	27, 28	1	✓	
25.	Neshkovska. (2021). Media framing of the Macedonia name change	124, 125	85	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	issue: The use of fear-inducing language strategies. <i>Lodz Papers in Pragmatics</i> , 16(2), 265–284. https://doi.org/10.1515/lpp-2020-0012				
26.	Oc, B., Moore, C., & Bashshur, M. R. (2018). When the tables are turned: The effects of the 2016 U.S. Presidential election on in-group favoritism and out-group hostility. <i>PLoS ONE</i> , 13(5). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197848	2, 3	85	✓	
27.	Schubert, C. (2022). Strategic Functions of Linguistic Impoliteness in US Primary Election Debates. <i>Journal of Language and Politics</i> , 391-412.	405	83	✓	
28.	Selfia, M., & Marlina, L. (2016). E-Journal of English Language & Literature An Analysis of Politeness Strategies Used by Deddy Corbuzier in Hitam Putih Talk Show. <i>E-Journal of English Language and Literature</i> , 5(A). http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell	20	1	✓	
29.	Shinta, Hamzah, & Wahyuni. (2018). Impoliteness Strategies Used by Supporters and Detractors of Ahok in Their Online Comments by Gender. <i>E-Journal of English Language and Literature</i> , 7(1). http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell	233, 234	84	✓	
30.	Simanjuntak, J. R., & Ambalegin, A. (2022). Impoliteness Strategies Used in the Movie "Easy A." <i>Humanitatis: Journal of Language</i>	289	6	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	<i>and Literature</i> , 8(2), 289–296. https://doi.org/10.30812/humanitatis.v8i2.1641				
31.	Siti Nurhaliza Chaniago, & Yusni Khairul Amri. (2023). Analysis of Networker's Language Disability in the Comments Column Instagram Account @Medantalk. <i>Britain International of Linguistics Arts and Education (BIoLAE) Journal</i> , 5(1), 38–48. https://doi.org/10.33258/biolae.v5i1.863	38	13	✓	
32.	Sukmawati, N. N., Hakim, L. N., Hastomo, T., Taman, P., & Lia, H. (2023). (Im)politeness Strategies Used in Vice -Presidential Candidates Debate Between Mike Pence and Sen. Kamala Harris. <i>IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature</i> , 10(2), 1735–1743. https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.2990	1.740, 1.741	3	✓	
33.	Tymbay, A. A. (2021). Interruption as a reflection of speaker's identity in the 2020 US presidential debates. <i>Suvremena Lingvistika</i> , 47(92), 283–306. https://doi.org/10.22210/suvlin.2021.092.08	293	85	✓	
34.	Vanderstoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). <i>Research Method of Everyday Life</i> .	45, 46	31	✓	
35.	Wijanarko, & Sembodo. (2018). Impoliteness and Power in U.S. Political Campaign Debates: The	36, 37	82, 83	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Case of Donald Trump. <i>In 28 LEXICON</i> (Vol. 5, Issue 1).				
36.	Yin, R. K. (2011). <i>Qualitative Research from Start to Finish</i> . The Guildford Press.	143, 147	34	✓	
37.	Yule G. (1996). <i>Pragmatics</i> . Oxford university press.	6, 10, 48, 60,	2, 10, 11, 13	✓	
38.	Yule, G. (2022). <i>The study of language</i> . Cambridge university press.	102	10	✓	
39.	Zuhra. (2021). <i>The Analysis of Impoliteness Strategies in American Presidential Debate 2020</i> .	45, 46	3	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

~~Layak / Tidak Layak untuk Diteliti~~ (coret yang tidak perlu)

Madiun, 13 Juni 2024

Dosen Pembimbing II



Theresia Budi Sucihati, S.S., M.Pd

NIDN. 0728108002

Appendix 4. Lembar Persetujuan Pembimbing Terhadap Artikel Ilmiah yang Dipublikasikan

PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP ARTIKEL ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN	
Nama Mahasiswa	: Wahyu Ajeng Damayanti
NIM	: 2002109023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel	: Impoliteness Strategies on Indonesian Presidential Candidate Debate 2024
Jurnal/Prosiding Yang Dituju	: ELITICS (English Education, Literature, and Linguistics)
Pembimbing I	Pembimbing II
 Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd NIDN. 0713107501	 Theresia Budi Sucihati, S.S., M.Pd NIDN. 0728108002
Disetujui Tanggal:	Disetujui Tanggal:
Mengetahui, Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris  Dr. Erlik Widiyanti Styati, M.Pd NIDN. 0712128404	

VITA



Wahyu Ajeng Damayanti was born on April 03, 2001 in Ngawi, East Java. She is the first daughter of Mr. Kasmun and Mrs. Sofiatun. She attended kindergarten, elementary school, junior high school, and senior high school in Ngawi, East Java. She graduated from Dharma Wanita Kindergarten in 2007, graduated from SDN Dawu 2 in 2013, graduated from SMP Negeri 2 Ngawi in 2016, graduated from SMK Negeri 1 Ngawi in 2019. The next education was taken at the English Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University.